

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu proses memecahkan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris, dan kontrol. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Ketiga, kelas menentukan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 20012, h.3). Tujuan utamanya ialah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

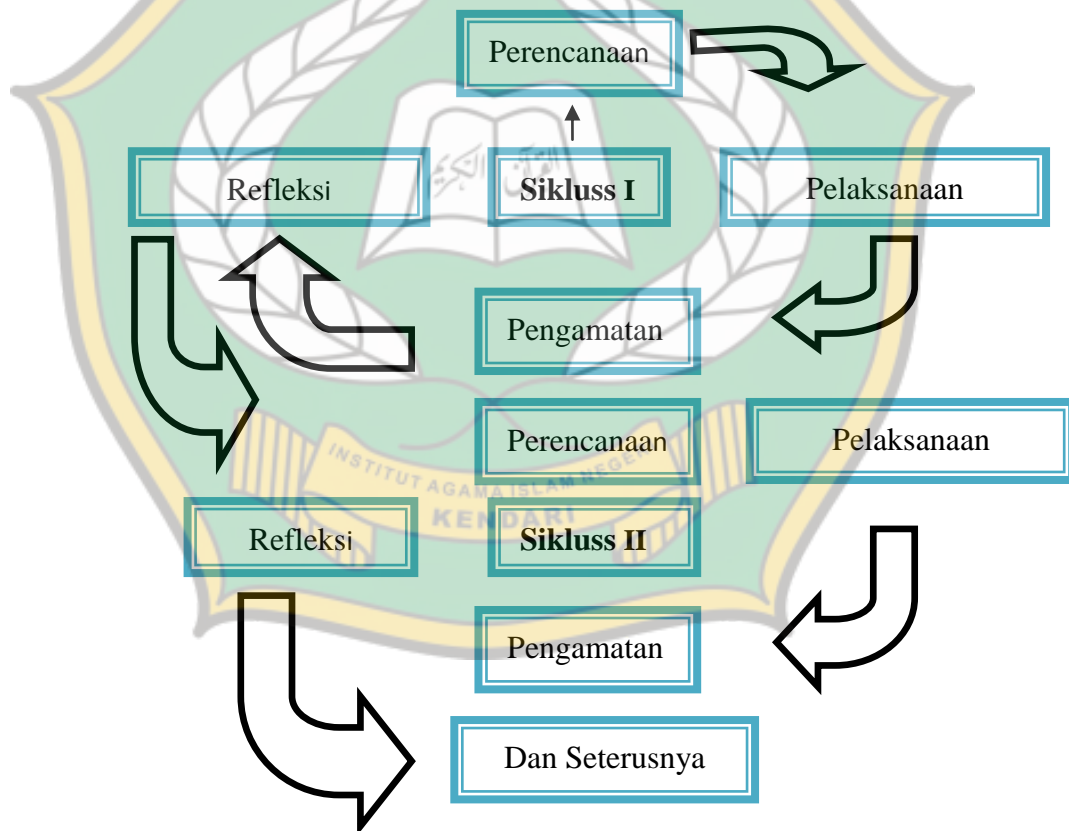
3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

Adapun lokasi tempat melakukan penelitian ialah SDN 4 Tiworo Selatan kab. Muna barat. Peneliti memilih tempat tersebut karena melihat dari prestasi belajar siswa SDN 4 Tiworo Selatan masih sangat rendah atau dengan kata lain masih dibawah rata-rata, khususnya pada siswa kelas V. Sehingga dengan ini peneliti tertarik untuk menerapkan strategi *Questions Students Have* dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 4 Tiworo Selatan. Dan peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 3 bulan.

3.3. prosedur Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung adalah peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 siklus. Dimana dari masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tindakan dalam siklus I terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi dan Arikunto.

Gambar.2
Model Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, , h. 16)



Dalam pelaksanaan penelitian ini tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan 4 tahapan agar penelitian mendapatkan hasil yang baik yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Siklus I

a. Perencanaan

perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan yang berisi tentang persiapan untuk melakukan suatu tindakan dalam melakukan pembelajaran. Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan judul materi mari mengenal rasul-rasul allah
- b. Menyusun lembar observasi guru dan siswa
- c. Menyiapkan kartu kosong yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pembelajaran sesuai dengan strategi yang digunakan yaitu *Questions Students Have*
- d. Menyusun soal-soal materi mari mengenal rasul-rasul allah yang akan diujikan secara tertulis kepada siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pembelajaran ini disesuaikan dengan strategi yang telah direncanakan yaitu strategi *Questions Students Have* yang mengajak siswa untuk bertanya melalui tulisan. Selanjutnya adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan strategi *Question Students Have* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan kartu kosong kepada setiap siswa.
 - b. Guru memerintahkan siswa menulis beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dijelskan.
 - c. Guru meminta siswa untuk memutar kartu kepada teman di sebelahnya dan masing-masing siswa yang menerima kartu dipersilahkan membacanya dan memberikan tanda centang jika pertanyaannya ingin diketahui jawabannya.
 - d. Saat kartu kembali kepada penulisnya, guru meminta siswa untuk memeriksa seluruh pertanyaan.
 - e. Guru memanggil beberapa siswa untuk berbagi pertanyaan secara sukarela
 - f. Guru mengumpulkan semua kartu
 - g. Guru memeriksa seluruh pertanyaan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan siswa yang memiliki tanda centang terbanyak.
- c. Observasi/pengamatan
- Dalam mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*, siswa menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya kemudian didiskusikan dengan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.
- d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi siswa dan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran didiskusikan bersama observer dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3.3.2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan siklus I, maka dilakukan tindakan siklus II. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Langkah-langkah siklus II ialah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Bentuk perencanaan pada siklus II ini dilakukan sebagai upaya perbaikan terhadap masalah atau kesalahan yang terjadi pada siklus I untuk dilakukan perbaikan. Adapun bentuk perencanaan yang dilakukan adalah:

1. Identifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
2. Mencarikan alternatif pemecahan.
3. Membuat tindakan (pemberian solusi)
4. Menyusun RPP materi tentang mari hidup sederhana dan ikhlas yang akan digunakan dalam pembelajaran PAI pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu pengembangan terhadap rencana pada tindakan siklus II supaya lebih meningkatkan keaktifan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas V SDN 4 Tiworo Selatan yang telah di rencanakan.

c. Observasi/pengamatan

Dalam mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*, siswa menggunakan

format observasi dan setelah mengetahui peningkatan hasil aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Questions Students Have* yang diukur melalui lembar observasi.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi siswa dan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran didiskusikan bersama observer dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data guna memperkuat teori untuk pembuktian kebenaran hipotesis. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data hasil penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Menurut Riduwan (2014, h.57) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun tujuan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi ialah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *Questions Students Have*.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Questions Students Have*.

3.4.2. Tes hasil belajar

Tes sebagai teknik pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Ridwan, 2014, h.57). Tes dilakukan untuk mengukur prestasi hasil belajar siswa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *Questions Students Have* pada siklus I dan II.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Ridwan, 2014, h.58). Dokumentasi ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa di sekolah, baik melalui guru, Kepala Sekolah, maupun melalui karyawan tata usaha di SDN 4 Tiworo Selatan Kab.Muna barat. Seperti profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, maupun sarana dan prasarana sekolah.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah:

3.5.1. Lembar observasi

Lembar observasi dibuat dengan maksud untuk mengukur ketersesuaian antara implementasi proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *Question Student Have* yang telah disusun sebelumnya.

3.5.2. Tes hasil

Instrumen tes hasil belajar siswa untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Instrumen ini peneliti gunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa yang diperoleh dari tes hasil belajar. Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui penggunaan metode *Questions Students Have* yang diperoleh dari lembar observasi.

3.6.1. Analisis kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa adalah menggunakan rumus ketuntasan individu dan presentase ketuntasan klasikal, yaitu :

a. Daya Serap Individu

$$DSI = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

X = Skor yang diperoleh siswa

Y = Skor maksimal soal

DSI = Daya Serap Individu (Depdiknas, 2001)

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara individu jika presentase daya serap individu sekurang-kurangnya 70 % .

b. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100$$

Keterangan :

$\sum N$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum S$ = Jumlah siswa seluruhnya

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal (Depdiknas, 2001)

Suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase klasikal yang dicapai adalah 75%.

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa ialah sebagai berikut:

- 90%-100% = Sangat Tinggi
- 80%-89% = Tinggi
- 65%-79% = Cukup Tinggi
- 55%-64% = Rendah
- 0%-54% = Sangat Rendah

3.6.2. Analisis kualitatif

Hasil observasi ini merupakan data kualitatif yang diambil pada saat kegiatan belajar mengajar dalam rangka menentukan kualitas proses dan hasil belajar. Untuk analisis data hasil observasi menggunakan analisis presentase skor yang diperoleh dari masing-masing indikator jumlah dan hasilnya disebut jumlah skor. Selanjutnya dihitung presentase nilai rata-rata dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal dikalikan dengan 100% dengan rumus:

$$\text{Presentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran yaitu persentase rata-rata perolehan hasil analisis adalah bernilai 70% sampai 90% atau kriteria baik, dan bernilai antara 90% sampai 100% atau berkriteria sangat baik. Kriteria taraf keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

90%-100% = A (Sangat Baik)

70%-90% = B (Baik)

60%-70% = C (Cukup)

50% -60%= D (Kurang Baik)

3.7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan prestasi belajar siswa. Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila prestasi belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 secara individu dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila prestasi belajar siswa mencapai nilai 75%.